

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan telah melakukan pengujian, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Ketepatan Anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap Akuntabilitas Kinerja di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya.
2. Kejelasan Sasaran Anggaran tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya.
3. Pengendalian Manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap Akuntabilitas Kinerja di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan atas kesimpulan penelitian diatas, maka adapun saran dari penelitian ini untuk pembaca dan penelitian berikutnya diantaranya :

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti seluruh UPTB Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah yang ada di Kota Surabaya, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang akan digunakan sebagai penelitian sehingga dapat merepresentasi pengaruh antar variabel dan pengaruh akuntabilitas

kinerja di seluruh UPTB Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya agar lebih efektif dan efisien.

3. Diharapkan dapat menggunakan variabel selain ketepatan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian manajerial, seperti variabel komunikasi internal, komunikasi eksternal, dukungan internal dll yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya melalui laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mencari informasi yang lengkap terkait dengan laporan keuangan pemerintah daerah kota surabaya dan dapat mengakses website surabaya.go.id secara lengkap dan rinci.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 0.783 atau 78%, sedangkan sisanya sebesar 22% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga variabel penelitian yang digunakan belum dapat menjelaskan sepenuhnya pengaruh variabel lain terhadap akuntabilitas kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya.
2. Sedikitnya sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 52 responden.

3. Pengumpulan data penelitian yang menggunakan kuesioner sepertinya kurang efektif karena responden menjawab pertanyaan terkadang kurang serius dan hanya menjawab dengan asal-asalan saja karena malas membaca pertanyaan di kuesioner tersebut. Sehingga jawaban dari beberapa responden memberikan skor sama semua, dari pernyataan pertama sampai dengan pernyataan terakhir.

5.3.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat diwujudkan dengan implikasi penelitian secara teoritis dan implikasi penelitian secara praktis, berikut ini adalah bentuk implikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Implikasi penelitian secara teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan pengaruh ketepatan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan pengendalian manajerial terhadap akuntabilitas Kinerja di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya.

2. Implikasi penelitian secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya untuk mempertahankan kualitas akuntabilitas kinerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program serta kegiatan yang sudah direncanakan yang secara terstruktur sesuai dengan sasaran atau target kinerja yang sudah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah secara

periodik. Maka dalam hal ini akuntabilitas kinerja dapat meningkatkan kualitas kinerja dalam penyelesaian tugas terhadap pelayanan publik.